

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses yang membutuhkan adanya timbal balik yang sangat penting kedudukannya dalam penentuan keberhasilan proses pembelajaran. Untuk mencapai keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran seorang calon pendidik perlu mempersiapkan berbagai unsur – unsur yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran, guru merencanakan kegiatan pembelajaran secara sistematis dan berpedoman pada seperangkat aturan dan rencana tentang pendidikan yang disebut sebagai kurikulum. Secara bertahap kurikulum mengalami penyempurnaan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan yang berorientasi pada kemajuan sistem pendidikan nasional, salah satunya pembelajaran matematika.

Matematika merupakan salah satu pengetahuan dasar terpenting untuk perkembangan ilmu pendidikan dan teknologi yang berguna bagi perkembangan suatu bangsa. Pada umumnya pendidikan matematika bertujuan untuk mencerdaskan, memperluas pengetahuan, serta pengalaman dan wawasan manusia.

Namun Solaiman (2015) menyatakan bahwa masalah yang sering dihadapi oleh pendidik matematika adalah rendahnya konsep – konsep matematika dan pelajaran matematika dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit oleh peserta didik. Sejauh ini pendidikan di Indonesia masih didominasi oleh pandangan bahwa pengetahuan sebagai perangkat fakta – fakta yang harus dihafal.

Dalam hal ini seorang pendidik harus kreatif dalam merencanakan pembelajaran agar peserta didik menjadi aktif dan kreatif yang pada akhirnya adalah peserta didik faham terhadap materi yang dipelajarinya. Salah satu model pembelajaran yang menarik dan dapat memicu siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan menggunakan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*).

Student Team Achievement Divisions (STAD) adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang paling sederhana. Siswa ditempatkan dalam tim belajar beranggotakan sembilan atau lebih yang merupakan campuran menurut tingkat kinerjanya, jenis kelamin dan suku. Guru menyajikan pelajaran kemudian siswa bekerja dalam tim untuk memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut. Akhirnya seluruh siswa diberikan kuis tentang materi itu dengan catatan, saat kuis mereka tidak boleh saling membantu.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk mendiskripsikan penelitian mengenai **“Penerapan Model Pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas XI MAN BUDURAN - SIDOARJO”** penulis mencoba menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) sebagai upaya untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar dalam pembelajaran.

B. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup masalah, keterbatasan waktu, maka perlu adanya pembatasan masalah. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Respon siswa sesuai dengan model pembelajaran STAD.
2. Aktivitas belajar siswa sesuai dengan model pembelajaran STAD.
3. Hasil belajar siswa sesuai dengan materi matriks pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran STAD.

C. Rumusan Masalah / Pertanyaan Peneliti

Sebagaimana pembatasan masalah diatas, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) Dalam Pembelajaran Matematika siswa kelas XI MAN Buduran – Sidoarjo ?
2. Bagaimana aktivitas belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*)

Dalam Pembelajaran Matematika siswa kelas XI MAN Buduran Sidoarjo ?

3. Bagaimana hasil belajar siswa kelas XI MAN Buduran – Sidoarjo dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran STAD ?

D. Asumsi

1. Respon Siswa dalam mengikuti pembelajaran menggunakan metode STAD sangat aktif dalam kelas.
2. Hasil belajar siswa juga akan mengalami ketuntasan dan menghasilkan nilai tambah dengan hasil yang memuaskan.
3. Aktivitas diukur selama siswa mengikuti pembelajaran dikelas.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) Dalam Pembelajaran Matematika siswa kelas XI MAN Buduran Sidoarjo.
2. Mendeskripsikan aktivitas belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) Dalam Pembelajaran Matematika siswa kelas XI MAN Buduran Sidoarjo.
3. Mendeskripsikan hasil belajar siswa kelas XI MAN Buduran Sidoarjo dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran STAD.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru

Guru mampu menerapkan model pembelajaran STAD dalam mengembangkan aktivitas belajar siswa agar mencapai hasil belajar yang maksimal.

2. Bagi Siswa

- a. Menumbuhkan rasa percaya diri dan keberanian pada masing – masing siswa

4

- b. Meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika.
 - c. Mengembangkan sikap dan kemampuan untuk memecahkan masalah.
 - d. Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika
3. Bagi Sekolah
- a. Sumbangan informasi dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.
 - b. Memberi masukan kepada sekolah mengenai pembelajaran dengan menggunakan Model pembelajaran STAD.
4. Bagi Peneliti
- a. Menambah wawasan ilmu pengetahuan dan dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat dari bangku kuliah.
 - b. Sebagai sumbangan informasi dalam meningkatkan hasil belajar.

G. Batasan Istilah

1. Respon Siswa

Respon siswa didapatkan dengan memberikan pernyataan – pernyataan dan siswa sebagai responden diminta untuk mengisikan pendapatnya pada kolom pendapat sesuai dengan pendapatnya masing – masing dengan jujur dan sungguh – sungguh.

2. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa ialah kegiatan yang muncul atau yang dilakukan oleh siswa selama pembelajaran STAD pada materi pokok.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar didapatkan setelah selesai melakukan pembelajaran atau akibat yang ditimbulkan setelah belajar.